

Judul Artikel Bahasa Indonesia (max: 20 kata; Arial 15pt, UPPERCASE, bold, single space)

John Amos¹, Widdefrita¹, Erick Zicof¹ ← Arial 10pt, italic, bold, Titlecase, single space

¹ Jurusan Promosi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Padang, Padang ← Arial, 10pt, italic, Titlecase, single space

Abstrak ← Arial 10pt, bold, italic, justify

Latar belakang: Abstrak berisi seluruh komponen artikel secara ringkas (latar belakang, metode, hasil dan kesimpulan). Abstrak dibuat terstruktur dengan sub bagian dengan ketentuan sub bagian dicetak tebal dan dibubuhi tanda titik dua sebelum kata selanjutnya. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan panjang abstrak tidak lebih dari 250 kata dan tidak menuliskan kutipan pustaka. Abstrak ditulis dengan font Arial 8pt, italic.

Metode: Abstrak berisi seluruh komponen artikel secara ringkas (latar belakang, metode, hasil, diskusi dan kesimpulan). Abstrak dibuat terstruktur dengan sub bagian dengan ketentuan sub bagian dicetak tebal dan dibubuhi tanda titik dua sebelum kata selanjutnya. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan panjang abstrak tidak lebih dari 250 kata dan tidak menuliskan kutipan pustaka. Abstrak ditulis dengan font Arial 8pt, italic.

Hasil: Abstrak berisi seluruh komponen artikel secara ringkas (latar belakang, metode, hasil, diskusi dan kesimpulan). Abstrak dibuat terstruktur dengan sub bagian dengan ketentuan sub bagian dicetak tebal dan dibubuhi tanda titik dua sebelum kata selanjutnya. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan panjang abstrak tidak lebih dari 250 kata dan tidak menuliskan kutipan pustaka. Abstrak ditulis dengan font Arial 8pt, italic.

Kesimpulan: Abstrak berisi seluruh komponen artikel secara ringkas (latar belakang, metode, hasil, diskusi dan kesimpulan). Abstrak dibuat terstruktur dengan sub bagian dengan ketentuan sub bagian dicetak tebal dan dibubuhi tanda titik dua sebelum kata selanjutnya. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan panjang abstrak tidak lebih dari 250 kata dan tidak menuliskan kutipan pustaka. Abstrak ditulis dengan font Arial 8pt, italic.

Kata kunci: kata, kunci, kata kunci ← max 5 kata

Article Title in English (max: 20 words; Arial 15pt, bold, italic, UPPERCASE, single space)

Abstract ← Arial 10pt, bold, italic, justify

Background: Abstract contains article components (background, methods, results and conclusions). Abstracts are structured with sub-sections with the provisions of sub-sections in bold and spiked before the next word. Abstracts are written in Indonesian and English with length no more than 250 words (and do not write citation citations. Abstract written with Arial 8pt font, italic.

Methods: Abstract contains article components (background, methods, results and conclusions). Abstracts are structured with sub-sections with the provisions of sub-sections in bold and spiked before the next word. Abstracts are written in Indonesian and English with length no more than 250 words (and do not write citation citations. Abstract written with Arial 8pt font, italic.

Results: Abstract contains article components (background, methods, results and conclusions). Abstracts are structured with sub-sections with the provisions of sub-sections in bold and spiked before the next word. Abstracts are written in Indonesian and English with length no more than 250 words (and do not write citation citations. Abstract written with Arial 8pt font, italic.

Conclusion: Abstract contains article components (background, methods, results and conclusions). Abstracts are structured with sub-sections with the provisions of sub-sections in bold and spiked before the next word. Abstracts are written in Indonesian and English with length no more than 250 words (and do not write citation citations. Abstract written with Arial 8pt font, italic.

Keywords: word, key, keywords ← max 5 words

PENDAHULUAN ← Arial 10pt; bold; UPPERCASE; 1,39 spasi

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan penelitian, rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan terkadang dicantumkan harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39 spasi. Penulisan sitasi untuk referensi menggunakan *vancouver*.¹

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah serta tujuan penelitian, rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dan terkadang dicantumkan harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39 spasi. Penulisan sitasi menggunakan *vancouver*.¹

METODE ← Arial 10pt; bold; UPPERCASE; 1,39 spasi

Meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel (sasaran penelitian), teknik pengumpulan data pengembangan instrumen, dan teknik analisis data. Diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39 spasi. Penulisan sitasi menggunakan *vancouver*.¹

Meliputi rancangan penelitian, populasi dan sampel (sasaran penelitian), teknik pengumpulan data pengembangan instrumen, dan teknik analisis data. Diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39

Tabel.2 Contoh tabel kedua ← Arial 8pt; 1,39spasi

		Sakit		Total	P Value
		Positif	Negatif		
Hasil Pemeriksaan X	Positif	6,2 (62,5%)	9,8 (37,5%)	16 (100%)	0,001
	Negatif	3,8 (37,5%)	6,2 (62,5%)	10 (100%)	
Total		10 (38,5%)	16 (61,5%)	26 (100%)	

Hasil penelitian yang disajikan hanya hasil analisis yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal, dan harus diberi komentar atau dibahas. Diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39 spasi. Jumlah akumulatif Tabel dan Gambar sebanyak 6.

spasi. Penulisan sitasi menggunakan *vancouver*.¹

HASIL ← Arial 10pt; bold; UPPERCASE; 1,39 spasi

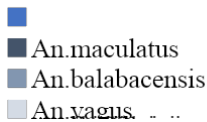
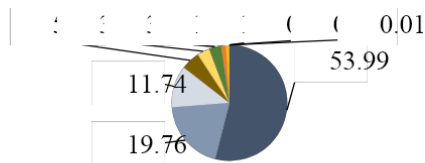
Hasil penelitian yang disajikan hanya hasil analisis yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal, dan harus diberi komentar atau dibahas. Diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39 spasi. Jumlah akumulatif Tabel dan Gambar sebanyak 6.

Tabel. 1 Contoh table ← Arial 8pt; 1,39spasi

Vaiabel	N	%
A	50	20,00

Total	50	100,00
-------	----	--------

Hasil penelitian yang disajikan hanya hasil analisis yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal, dan harus diberi komentar atau dibahas. Diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39 spasi. Jumlah akumulatif Tabel dan Gambar sebanyak 6.



Gambar 2. Contoh gambar ← Arial 8pt; 1,39spasi

PEMBAHASAN ← Arial 10pt; bold; UPPERCASE; 1,39 spasi

Pembahasan menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh, menerangkan arti hasil penelitian, bagaimana hasil penelitian yang dilaporkan dapat memecahkan masalah, perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu serta kemungkinan pengembangannya. Diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39 spasi. Penulisan sitasi menggunakan *vancouver*.¹

Pembahasan menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh, menerangkan arti hasil penelitian, bagaimana hasil penelitian yang dilaporkan dapat memecahkan masalah, perbedaan dan persamaan dengan penelitian terdahulu serta kemungkinan pengembangannya. Diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39 spasi. Penulisan sitasi menggunakan *vancouver*.¹

KESIMPULAN ← Arial 10pt; bold; UPPERCASE; 1,39 spasi

Berisi hal yang menyatakan hubungan antarvariabel yang diteliti. Dibuat dalam satu paragraf yang dinarasikan, tidak dalam bentuk poin-poin. Diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39 spasi. Penulisan sitasi menggunakan *vancouver*.¹

Berisi hal yang menyatakan hubungan antarvariabel yang diteliti. Dibuat dalam satu paragraf yang dinarasikan, tidak dalam bentuk poin-poin. Diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39 spasi. Penulisan sitasi menggunakan *vancouver*.¹

DAFTAR PUSTAKA ← Arial 10pt; bold; UPPERCASE; 1,39 spasi

1. Referensi diketik dalam font Arial 10pt dengan 1,39 spasi. Menggunakan literatur terkini yaitu 5-10 tahun terakhir dengan proporsi 80% jurnal dan 20% bahan bacaan lain. HARUS MENCANTUMKAN RUJUKAN DARI NASKAH JURNAL RESPIROLOGI INDONESIA TERDAHULU
2. Vega KJ, Pina I, Krevsky B. Heart transplantation is associated with an increased risk for pancreatobiliary disease. *Ann Intern Med* 1996 Jun 1;124(11):980-3. (**Artikel standar**)
3. Parkin DM, Clayton D, Black RJ, Masuyer E, Freidl HP, Ivanov E, et al. Childhood leukaemia in Europe after Chernobyl: 5 year follow-up. *Br J Cancer* 1996;73:1006-12. (**Artikel dalam berkala: Penulis lebih dari enam orang**)
4. The Cardiac Society of Australia and New Zealand. Clinical exercise stress testing. Safety and performance guidelines. *Med J Aust* 1996;164:282-4. (**Artikel dalam berkala: Suatu organisasi sebagai penulis**)
5. Cancer in South Africa [editorial]. *S Afr Med J* 1994;84:15. (**Artikel dalam berkala: Tanpa nama penulis**)
6. Ryder TE, Haukeland EA, Solhaug JH. Bilateral infrapatellar seneruptur hos tidligere frisk kvinne. *Tidsskr Nor Laegeforen* 1996;116:41-2. (**Artikel dalam berkala: Artikel tidak dalam bahasa Inggris**)
7. Shen HM, Zhang QF. Risk assessment of nickel carcinogenicity and occupational lung cancer. *Environ Health Perspect* 1994;102 Suppl 1:275-82. (**Artikel dalam berkala: Volum dengan suplemen**)
8. Payne DK, Sullivan MD, Massie MJ. Women's psychological reactions to breast cancer. *Semin Oncol* 1996;23(1 Suppl 2):89-97. (**Artikel dalam berkala: Edisi dengan suplemen**)
9. Ozben T, Nacitarhan S, Tuncer N. Plasma and urine sialic acid in non-insulin dependent

- diabetes mellitus. Ann Clin Biochem 1995;32(Pt 3):303-6. **(Artikel dalam berkala: Volum dengan bagian)**
10. Poole GH, Mills SM. One hundred consecutive cases of flap laceration of the leg in ageing patients. N Z Med J 1990;107(986 Pt 1):377-8. **(Artikel dalam berkala: Edisi dengan bagian)**
11. Turan I, Wredmark T, Fellander-Tsai L. Arthroscopic ankle arthrodesis in rheumatoid arthritis. Clin Orthop 1995;(320):110-4. **(Artikel dalam berkala: Edisi tanpa volum)**
12. Browell DA, Lennard TW. Immunologic status of cancer patient and the effects of blood transfusion on antitumor responses. Curr Opin Gen Surg 1993;3:25-33. **(Artikel dalam berkala: Tanpa edisi atau volum)**
13. Fischer GA, Sikic BI. Drug resistance in clinical oncology and hematology. Introduction. Hematol Oncol Clin North Am 1995 Apr;9(2):xi-xii. **(Artikel dalam berkala: Nomor halaman dalam angka Romawi)**
14. Ringsven MK, Bond D. Gerontology and leadership skills for nurses. 2nd ed. Albany (NY): Delmar Publishers; 1996. **(Buku: Penulis perseorangan)**
15. Norman IJ, Redfern SJ, editors. Mental health care for elderly people. New York: Churchill Livingstone; 1996. **(Buku: Editor, sebagai penulis)**
16. Institute of Medicine (US). Looking at the future of the Medicaid program. Washington: The Institute; 1992. **(Buku: Organisasi dengan penulis)**
17. Philips SJ, Whisnant JP. Hypertension and stroke. In: Laragh JH, Brenner BM, editors. Hypertension: pathophysiology, diagnosis, and management. 2nd ed. New York: Raven Press; 1995.p.465-78. **(Buku dan monograf lain Bab dalam buku)**
18. Kimura J, Shibasaki H, editors. Recent advances in clinical neurophysiology. Proceedings of the 10th International Congress of EMG and Clinical Neurophysiology; 1995 Oct 15-19; Kyoto, Japan. Amsterdam: Elsevier; 1996. **(Prosiding konferensi)**
19. Bengtsson S, Solheim BG. Enforcement of data protection, privacy and security in medical information. In: Lun KC, Degoulet P, Piemme TE, Rienhoff O, editors. MEDINFO 92. Proceedings of the 7th World Congress on Medical Informatics; 1992 Sep 6-10; Geneva, Switzerland. Amsterdam: North-Holland; 1992.p.1561-5. **(Makalah dalam konferensi)**
20. Smith P, Golladay K. Payment for durable medical equipment billed during skilled nursing facility stays. Final report. Dallas (TX): Dept. of Health and Human Services (US), Office of Evaluation and Inspection; 1994 Oct. Report No.: HHSIGOEI69200860. **(Laporan ilmiah atau laporan teknis: Diterbitkan oleh badan penyanggah dana/sponsor)**
21. Field MJ, Tranquada RE, Feasley JC, editors. Health services research: work force and education issues. Washington: National Academy Press; 1995. Contract no.: AHCPR282942008. Sponsored by the Agency for Health Care Policy and research. **(Laporan ilmiah atau laporan teknis: Diterbitkan oleh unit pelaksana)**
22. Kaplan SJ. Post-hospital home health care: the elderly/access and utilization [dissertation]. St. Louis (MO): Washington univ.; 1995. **(Disertasi)**
23. Lee G. Hospitalizations tied to ozone pollution: study estimates 50,000 admissions annually. The Washington Post 1996 Jun 21;Sect A:3 (col. 5). **(Artikel dalam Koran)**
24. HIV + AIDS: the facts and the future [videocassette]. St. Louis (MO): Mosby-Year book; 1995. **(Materi audiovisual)**
25. Morse SS. Factors in the emergence of infectious disease. Emerg Infect Dis [serial online] 1995 Jan-Mar [cited 1996 Jun 5];1(1):[24 screens]. Available from: URL: HYPERLINK <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm> **(Artikel journal dalam format elektronik)**

26. CDI, clinical dermatology illustrated [monograph on CD-ROM]. Reeves JRT, Maibach H. CMEA Multimedia Group, producers. 2nd ed. Version 2.0. San Diego: CMEA; 1995. (**Monograf dalam format elektronik**)
27. Hemodynamics III: the ups and downs of hemodynamics [computer program]. Version 2.2. Orlando (FL): Computerized Educational Systems; 1993. (**Arsip computer**)